

PROFILE OF LSM LASKAR MELAYU BERSATU (LMB) TENAYAN RAYA DISTRICT PERIOD 2016-2021

By: Dedi Sagita

sagitadedi75@yahoo.com

Supervisor : Dr. H. Swis Tantoro, M.Si

Departement of Sociology, Faculty Of Social And Political Science

University Riau

Kampus Bina Widya Jl. HR Soebrantas Km.12,5 Simpang Baru, Panam Pekanbaru -
Riau

ABSTRACT

Non-Governmental Organizations become a representative forum that protects, aspires and overshadows the surrounding community, the role of LMB in this research is seen based on the implementation of its work program and the benefits of the implementation of its work program, where if the LMB LSM can implement its work program and the work program implemented has an impact both for the community, especially the Malay tribe in Tenayan Subdistrict, besides this research reveals the purpose, vision and mission, role and profile of the LMB LSM in Tenayan Raya sub-district whether its management is appropriate, how the community responds to this institution and LSM efforts LMB in preserving Malay culture in order to maintain its existence in this Lancang Kuning earth. The profile of the LSM LMB examined this time is located in Tenayan Raya Subdistrict where the area is actually the majority of immigrants or non-Malay ethnic natives in Pekanbaru, the researchers selected 4 informants who will be interviewed, they are members or administrators of LMB LSM Tenayan Raya sub-district . Data retrieval of the research was carried out by interview, observation and documentation. Interviews conducted are structured interviews where the researcher prepares the guidelines for the interview first.

Keywords: Profile, Laskar Melayu Bersatu , LSM

PROFIL LSM LASKAR MELAYU BERSATU (LMB) KECAMATAN TENAYAN RAYA MASA BHAKTI 2016-2021

By: Dedi Sagita

sagitadedi75@yahoo.com

Dosen Pembimbing : Dr. H. Swis Tantoro, M.Si
Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. HR Soebrantas Km.12,5 Simpang Baru, Panam Pekanbaru -
Riau

ABSTRAK

Lembaga Swadaya Masyarakat menjadi suatu wadah perwakilan yang melindungi, menginspirasi dan menaungi masyarakat disekitar, peran LMB dalam penelitian ini dilihat berdasarkan pelaksanaan program kerjanya serta manfaat atas pelaksanaan program kerjanya, dimana apabila LSM LMB tersebut dapat melaksanakan program kerjanya serta program kerja yang dilaksanakan memberikan dampak yang baik bagi masyarakat khususnya masyarakat suku Melayu yang ada di Kecamatan Tenayan, selain itu pada penelitian kali ini mengungkap tujuan, visi dan misi, peran dan profil LSM LMB kecamatan Tenayan Raya apakah layak dibentuk kepengurusannya, bagaimana respon masyarakat terhadap lembaga ini serta upaya-upaya LSM LMB dalam melestarikan kebudayaan Melayu agar tetap menjaga eksistensinya di bumi Lancang Kuning ini. Profil LSM LMB yang diteliti kali ini berlokasi di Kecamatan Tenayan raya yang daerah tersebut sebenarnya merupakan daerah pmayoritas pendatang atau bukan penduduk asli etnis melayu di kota Pekanbaru, peneliti memilih 4 orang informan yang akan di wawancarai, mereka merupakan anggota atau pengurus LSM LMB kecamatan Tenayan Raya. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur dimana peneliti lebih dulu mempersiapkan ^{pedoman} wawancaranya.

Kata kunci: Profil, Laskar Melayu Bersatu, LSM

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keberagaman suku dan budayanya, (Koentjaraningrat, 1990: 16) mengemukakan bahwa jumlah suku Bangsa Indonesia adalah sebanyak 195 suku, sedangkan menurut sensus BPS Tahun 2010 terdapat lebih dari 300 kelompok etnik atau suku Bangsa di Indonesia, atau tepatnya 1.340 suku bangsa yang ada di Indonesia. Data tersebut menunjukkan bahwa Indonesia benar-benar kaya akan keragaman suku Bangsa sehingga cukup sulit untuk mendapatkan angka pasti tentang jumlah suku bangsa yang ada di Indonesia ini. salah satu bentuk budaya adalah kearifan lokal yaitu sebagai suatu kekayaan budaya lokal yang mengandung kebijakan hidup, pandangan hidup (*way of life*) yang mengakomodasikan kebijakan dan kearifan hidup (Kemendikbud, 2016: 9). Menurut (Koentjaraningrat, 1990 :16) kearifan lokal dapat terwujud kedalam

1. Gagasan, ide, nilai, norma, peraturan
2. Pola perilaku, kompleks aktivitas
3. Artefak, kebudayaan, material dan benda hasil budaya.

Daerah memiliki ciri khas yang mencerminkan identitas suku serta budaya daerahnya masing-masing, kekayaan serta keunikan masing-masing suku dan budaya yang dimiliki oleh negara Indonesia ini lah yang membuat orang-orang dari luar negara Indonesia menjadi tertarik dan suka untuk berkunjung ke Indonesia, untuk berlibur dan juga ingin mengetahui keunikan dari suku dan budaya yang ada di Indonesia tersebut. Hal ini seharusnya menjadi suatu kebanggaan yang besar bagi setiap warga negara Indonesia, dan berusaha untuk mempertahankan identitas diri Bangsa ini agar kekayaan serta keunikan suku dan budaya ini

dapat terjaga dengan baik dan tidak mudah untuk di klaim oleh negara lain. Pentingnya kebudayaan bagi suatu daerah sehingga mendapat perhatian PBB, UNESCO dalam aktivitasnya menghimbau seluruh negara agar memperhatikan aspek kebudayaan dalam pembangunannya. Di Indonesia sendiri, keragaman budaya dihargai dan diakui oleh negara yang termuat secara tegas pada pasal 28I ayat (3) dan pasal 32 ayat (1) UUD 1945.

Indonesia akan mengalami degradasi kebudayaan, difusi kebudayaan maupun asimilasi kebudayaan. Tugas ini tentunya dikhususkan bagi generasi penerus Bangsa yang mulai mengabaikan pentingnya peranan budaya lokal untuk memperkuat ketahanan budaya Bangsa. Padahal ketahanan budaya bangsa merupakan salah satu identitas negara di mata Internasional.

Proses globalisasi dunia dalam berbagai sektor kehidupan masyarakat Indonesia, khususnya Provinsi Riau telah membawa perkembangan pola hidup masyarakat ke arah modern. Proses tersebut telah menggeser nilai-nilai tertentu dalam sistem sosial masyarakat Provinsi Riau yang khas dengan budaya Melayu. Memudarnya nilai-nilai kultural sebagai *based-brainstorming* penguatan karakter Bangsa patutnya menjadi perhatian penting terhadap semua pihak.

Suku Bangsa Melayu merupakan suku Bangsa terbesar populasinya dalam Provinsi Riau, berdasarkan sensus penduduk tahun 2015 menunjukkan bahwa suku Bangsa Melayu merupakan masyarakat terbesar dengan komposisi 33,20 % dari seluruh penduduk Provinsi Riau, (Statistik, 2015: 275) Masyarakat suku Bangsa Melayu sendiri banyak mendiami sepanjang pesisir pantai Riau dan pulau-pulau sekitarnya, serta di sepanjang

aliran sungai Siak, Rokan, Kampar, dan sungai Indragiri. Sebagai suku Bangsa terbesar dari suku Bangsa lainnya yang ada di Provinsi Riau seharusnya mampu menonjolkan serta mempertahankan keberadaannya dan layak untuk diakui sebagai tuan rumah Provinsi Riau, namun seperti yang kita rasakan bersama bahwa pada saat sekarang ini suku Bangsa Melayu yang ada di Provinsi Riau ini sudah mulai bercampur dan dipengaruhi oleh suku Bangsa lainnya yang masuk ke Riau, seperti suku Jawa, suku Batak, suku Minangkabau, dan lainnya, pengaruh dari suku lain yang terlihat jelas ialah pengaruh dari suku Minangkabau sehingga orang sulit untuk mengetahui mana yang menjadi kebudayaan asli suku Bangsa Melayu Riau dengan kebudayaan suku lainnya, hal ini seharusnya dapat menjadi kesadaran bersama khususnya Masyarakat Provinsi Riau untuk bersama-sama mempertahankan serta melestarikan kebudayaan Melayu di Riau. Serta dengan terbentuknya Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Laskar Melayu Bersatu (LMB) juga seharusnya menjadi pelopor, pelindung, mempertahankan serta melestarikan kebudayaan Melayu Riau sesuai dengan salah satu program kerja yang dimilikinya yaitu sebagai “pelestarian adat dan budaya Melayu”.

Jumlah lebih dari separuh keseluruhan penduduk Riau dan mendiami sebagian besar wilayah Riau, maka orang Melayu menganggap sudah sewajarnya tata kelola dan pemerintahan Riau bercirikan kebudayaan Melayu. Sejak berdirinya provinsi Riau pada tahun 1958, kebudayaan Melayu belum diterapkan dalam pemerintahan Provinsi Riau, dan orang Melayu terpinggirkan dalam kehidupan di Riau, baik secara ekonomi maupun kebudayaan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana profil dan motivasi anggota LSM Laskar Melayu Bersatu (LMB) dalam melestarikan adat dan budaya Melayu di Kecamatan Tenayan Raya?
2. Apa sajakah pelaksanaan program kerja LSM (LMB), dalam melestarikan adat dan budaya Melayu di Kecamatan Tenayan Raya ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat di simpulkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui profil dan motivasi LSM Laskar Melayu Bersatu (LMB) dalam melestarikan adat dan budaya Melayu di Kecamatan Tenayan Raya

Untuk mengetahui pelaksanaan program kerja dari LSM (LMB) dalam melestarikan adat dan budaya Melayu di Kecamatan Tenayan Raya.

Manfaat Penelitian

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini, dapat bermanfaat untuk :

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan suatu sumbangan dan informasi bagi masyarakat mengenai kelestarian adat dan budaya melayu, serta peran LSM (LMB) dalam mempertahankan adat dan budaya Melayu di kota Pekanbaru.
2. Acuan pengembangan disiplin ilmu sosial pada umumnya, dan khususnya terutama dalam rangka menyelesaikan

pendidikan Strata 1 (S1) jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.

3. Dijadikan sebagai pedoman maupun referensi ilmiah bagi pihak-pihak yang berkeinginan melanjutkan penelitian ini dengan perspektif yang berbeda.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Organisasi

Organisasi adalah suatu pola hubungan yang melalui orang-orang dibawah pengarahannya pemimpin untuk mencapai tujuan bersama (Stoner). (Dessler, 1997) mengemukakan pendapatnya tentang organisasi sebagai pengaturan sumber daya dalam suatu kegiatan kerja dimana tiap-tiap kegiatan tersebut telah disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Pengertian Lembaga Sosial

Yasmil Anwar dan Adang, (2013: 198) berpendapat bahwa “Bahwa secara sosiologis, istilah lembaga dapat diartikan sebagai suatu format yang mantap, stabil, terstruktur, dan mapan (established). Dalam pengertian ini lembaga sebagai suatu jaringan sarana hidup berisi peranan yang menjalankan fungsi masyarakat secara terus menerus dan berulang-ulang”

Teori Motivasi

George R. dan Leslie W. dalam bukunya (Matutina. dkk, 1993) mengatakan bahwa motivasi adalah “.....getting a person to exert a high degree of effort” yang artinya motivasi membuat seseorang bekerja lebih berprestasi. Sedangkan Raviyanto (1986) dalam bukunya ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi kinerja, yaitu atasan, rekan, sarana fisik, kebijaksanaan dan

peraturan, imbalan jasa uang, jenis pekerjaan.

Definisi Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) merupakan sebuah organisasi yang didirikan oleh perorangan ataupun sekelompok orang yang secara sukarela memberikan pelayanan kepada masyarakat umum tanpa bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatannya. Menurut Budi Setyono, LSM merupakan lembaga atau organisasi yang berbasis pada gerakan moral (*moral force*) yang memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pemerintahan dan kehidupan politik.

Fungsi Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

Berikut ini adalah beberapa fungsi Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) :

1. Sebagai wadah organisasi yang menampung, memproses, mengelola, dan melaksanakan semua aspirasi masyarakat dalam bidang pembangunan terutama pada bagian yang sering kali tidak diperhatikan oleh pemerintah.
2. Senantiasa ikut menumbuhkembangkan jiwa dan semangat serta memberdayakan masyarakat dalam bidang pembangunan.
3. Ikut melaksanakan, mengawasi, memotivasi dan merancang proses dan hasil pembangunan secara berkeimbangan tidak hanya pada saat itu juga, dalam hal ini LSM juga harus memberikan penyuluhan kepada masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam pembangunan.

4. Ikut aktif dalam memelihara dan menciptakan suasana yang kondusif di dalam kehidupan masyarakat bukan sebaliknya justru membuat keadaan menjadi semakin kacau dengan adanya isu-isu palsu yang meresahkan masyarakat.
5. Sebagai wadah penyalur aspirasi atas hak dan kewajiban warga negara dan kegiatan dari masyarakat sesuai dengan tujuan yang telah di tetapkan oleh masing-masing lembaga swadaya masyarakat.
6. Ikut menggali dan mengembangkan segala potensi yang di miliki oleh anggotanya, sehingga dapat mewujudkan tujuan yang telah di tetapkan bersama.
7. Sebagai wadah yang ikut aktif dalam perannya mensukseskan pembangunan bangsa dan negara, serta dalam hal ini ikut menjaga kedaulatan negara serta ketertiban sosial.
8. Sebagai salah satu cara bagi masyarakat untuk memberikan aspirasinya, kemudian akan di salurkan kepada lembaga politik yang bersangkutan guna mencapai keseimbangan komunikasi yang baik antara masyarakat dan pemerintah.

Program Kerja Laskar Melayu Bersatu (LMB)

Laskar Melayu Bersatu (LMB) bertujuan untuk membangun jiwa Melayu yang memiliki akhlak yang mulia sebagai nilai dasar kepemimpinan di bumi Melayu untuk kepentingan Bangsa dan Negara, meningkatkan mutu kehidupan Melayu yang di perjuangkan atas dasar hak kekayaan Negeri, berupa sumber daya alam yang ada di bumi Melayu untuk

kesejahteraan masyarakat, meningkatkan wawasan dalam pencerahan pemikiran Melayu sesuai dengan tuntutan zaman yang terus berkembang, mengupayakan penyelamatan dan pelestarian lingkungan hidup dan sumber daya alam yang disesuaikan dengan adat resam Melayu, berperan dalam menjaga mutu sumber daya alam dan memelihara serta melestarikannya untuk di nikmati oleh masyarakat Melayu, mengingatkan pemerintah, lembaga Negara, masyarakat dan semua pihak agar hidup secara damai, harmonis, dan sejahtera dalam segala bidang kehidupan, berperan dalam mendukung pembangunan manusia Indonesia yang bermoral dan berakhlak mulia serta berwawasan Ilahiyah, dan melestarikan adat-istiadat dan budaya Melayu secara baik dan benar dengan tetap memperhatikan perkembangan zaman untuk kepentingan negara dan bangsa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah kualitatif . Jenis penelitian kualitatif berusaha memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2016: 6).

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian sehingga sebuah penelitian dapat dilakukan. Dalam penelitian ini dilakukan di lingkungan sekretariat LSM Laskar Melayu Bersatu (LMB) kecamatan Tenayan Raya kota

Pekanbaru, Peneliti memilih lokasi ini karena setelah melakukan observasi dan mencari info tentang fenomena yang penulis akan lakukan untuk sebuah penelitian, maka lokasi tersebut penulis anggap sebagai tempat yang sesuai dengan fenomena yang penulis akan teliti nantinya.

Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu tokoh masyarakat bersuku melayu yang tinggal di lingkungan sekretariat LSM Laskar Melayu Bersatu (LMB) kecamatan Tenayan Raya kota Pekanbaru yang dapat memberikan data dan informasi, serta mengetahui dan mengerti dengan masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menentukan subyek dengan menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan secara sengaja dan peneliti menentukan sendiri sampel yang akan diambil dengan persyaratan sampel yang diperlukan dan karena ada pertimbangan tertentu, dimana subyek penelitian diketahui jumlah secara jelas (Sutrisno Hadi).

Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data atau informasi yang diperoleh dengan hasil pengamatan penelitian yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang dihadapi atau diperoleh melalui kegiatan peneliti yang turun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang lengkap dan yang berkaitan masalah yang diteliti melalui wawancara yang dilakukan di lokasi penelitian tentang program pelaksanaan LSM dalam melestarikan budaya melayu.

2. Data Sekunder

Berupa data yang mendukung data primer yang diperoleh dari

instansi-instansi yang berhubungan dengan penelitian ini. Data sekunder ini berupa, hasil dokumentasi, sumber dari media massa dan buku-buku, internet dan penunjang lainnya, data yang didapat berupa AD ART, foto dokumentasi wawancara dari LSM Laskar Melayu Bersatu di Kecamatan Tenayan Raya kota Pekanbaru yang dapat mendukung dan dapat menjelaskan masalah serta informasi yang diperoleh dari informan.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan dua teknik pengambilan data yaitu :

Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis melalui pengamatan dari dekat terhadap gejala yang terjadi di lokasi penelitian. Observasi bertujuan untuk mengalokasikan sekaligus mengamati secara langsung gejala-gejala yang ada. Peneliti mengobservasi dengan beberapa informan terkait program yang telah dilaksanakan.

Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh peneliti kepada responden LSM Laskar Melayu Bersatu di Kecamatan Tenayan Raya kota Pekanbaru untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam sebuah penelitian.

Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, rekaman, video atau gambar individu. Dokumentasi

menjadi pelengkap data yang diperoleh peneliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan gambar wawancara peneliti dengan informan LSM Laskar Melayu Bersatu di Kecamatan Tenayan Raya kota Pekanbaru sebagai dokumentasi penelitian dengan tujuan memperkuat hasil penelitian.

Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan penyajian analisis kualitatif, yaitu menganalisa data dengan mengklasifikasikan data-data berdasarkan persamaan jenis dari data tersebut, kemudian diuraikan antara satu data dengan data yang lain sedemikian rupa sehingga akan diperoleh gambaran umum yang utuh tentang masalah yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

GAMBARAN UMUM LSM LASKAR MELAYU BERSATU KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU MASA BHAKTI 2016-2021

Sejarah Berdirinya dan Dewan Pimpinan LSM Laskar Melayu Bersatu (LMB)

Laskar Melayu Bersatu (LMB) merupakan organisasi yang didirikan pada hari senin tanggal 27 September 2004 bertepatan dengan 3 Sya'ban 1425 Hijriyah di kota Pekanbaru. Dewan Pimpinan Pusat Laskar Melayu Bersatu (DPP LMB) bertempat kedudukan di kota Pekanbaru yang saat ini diketuai oleh LETJEN. TNI (PURN) H. Syarwan Hamid yang merupakan Datuk Panglima Besar Laskar Melayu Bersatu di kota Pekanbaru

Tujuan Berdirinya LSM Laskar Melayu Bersatu (LMB)

Tujuan didirikannya organisasi Laskar Melayu Kecamatan Tenayan Raya yang peneliti kutip dari AD ART Laskar Melayu Bersatu adalah sebagai berikut (AD ART, 2018):

1. Untuk membangun jiwa Melayu yang memiliki akhlak yang mulia sebagai nilai dasar kepemimpinan di bumi Melayu untuk kepentingan bangsa dan negara.
2. Untuk meningkatkan mutu kehidupan Melayu yang diperjuangkan atas dasar hak kekayaan negeri, berupa sumber daya alam yang ada di bumi Melayu untuk kesejahteraan masyarakat.
3. Untuk meningkatkan wawasan dalam pencerahan pemikiran Melayu sesuai dengan tuntutan zaman yang terus berkembang.
4. Untuk mengangkat dan memberdayakan sumber daya manusia Melayu dalam menghadapi tantangan zaman.
5. Untuk mengupayakan penyelamatan dan pelestarian lingkungan hidup dan sumber daya alam yang disesuaikan dengan adat resam Melayu.
6. Berperan dalam menjaga mutu sumber daya alam dan memelihara serta melestarikannya untuk dinikmati oleh masyarakat Melayu.
7. Mengingatkan pemerintah, lembaga negara, masyarakat dan semua pihak agar hidup secara damai, harmonis dan sejahtera dalam segala bidang kehidupan.
8. Berperan dalam mendukung pembangunan manusia Indonesia yang bermoral dan berakhlak mulia serta berwawasan Ilahiyah.
9. Melestarikan adat-istiadat dan budaya Melayu secara baik dan

benar dengan tetap memperhatikan perkembangan zaman untuk kepentingan negara dan bangsa.

Visi dan Misi LSM Laskar Melayu Bersatu (LMB)

Visi

Menjadikan Laskar Melayu Bersatu Riau sebagai wadah pembinaan bagi anggota dan masyarakat dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan demi tercapainya masyarakat yang sejahtera, dinamis dan agamis serta memegang teguh adat istiadat melayu.

Misi

1. Menjadi "Pagar Negeri" dalam upaya membantu menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) serta menciptakan iklim investasi yang kondusif demi terlaksananya pembangunan yang adil dan sejahtera bagi seluruh masyarakat.
2. Melakukan pembinaan keanggotaan Laskar Melayu Bersatu Riau dalam berbagai aspek kegiatan untuk meningkatkan perekonomian anggota dan masyarakat dalam berbagai usaha yang dikembangkan
3. Menjalin hubungan dengan berbagai pihak baik dalam pendidikan, ketenagakerjaan, perlindungan hukum bagi anggota dan masyarakat.
4. Melestarikan adat dan budaya Melayu dalam nuansa yang agamis
5. Menjadikan Anggota Laskar Melayu Bersatu Riau sebagai motor penggerak dalam berbagai aspek kehidupan baik bagi keanggotaan, masyarakat, bangsa dan negara(AD ART, 2018).

Motivasi Mengikuti Keanggotaan LSM LMB Kecamatan Tenayan Raya

Pada mulanya bapak Wahyudi sudah menguji eksistensinya di dunia LSM di kota Pekanbaru ini. beliau sudah lebih dahulu bergabung disalah satu organisasi bersuku Melayu di bumi Lancang Kuning ini namun sudah lama tutup dan tidak terealisasikan kepengurusannya, setelah beliau mendengar berita dari teman dan kenalannya telah didirikan sebuah organisasi LSM yang bernama Laskar Melayu Bersatu, salah seorang kenalannya tersebut juga berniat mengajak beliau untuk turut serta dalam keanggotaan organisasi ini, maka sejak tahun 2016 lalu ia bergabung dengan LSM LMB ini.

Bapak Baharuli sudah bergabung di LSM ini sejak tahun 2016, sesuai dengan keputusan dan SK LMB beliau diangkat dan dilantik sebagai Datuk Setia Usaha pada bulan Februari 2018 lalu dengan masa kerja selama 5 tahun. Sebelumnya bapak Baharuli mendengar tentang organisasi LMB ini lewat media masa dan spanduk-spanduk yang ada disekitar area rumahnya, setelah itu beberapa rekan-rekan kenalannya juga merupakan anggota LSM ini, kemudian dia di ajak oleh rekan-rekannya dan membuat struktur baru LMB di kecamatan Tenayan Raya, hal ini membuat pria itu tertarik membuat struktur organisasi di kecamatan Tenayan Raya, diketahui kegiatan beliau kini yang mengolah cafe pribadinya tidak mengganggu aktifitas lainnya dalam menjadi salah seorang anggota LSM.

Bapak Syamsun merupakan anggota tetap dari LSM Laskar melayu Bersatu. Beliau telah menjadi anggota selama 3 tahun terakhir. Sesuai dengan SK AD ART Laskar Melayu bersatu pada tanggal 25 Februari 2018 kemarin

telah dinyatakan bapak Syamsun merupakan Anggota dengan jabatan Kepala Seksi Litbang SDM dan SDA di Laskar Melayu Bersatu kecamatan Tenayan Raya. Pertama kali bapak Syamsun mendengar tentang organisasi LSM Laskar Melayu Bersatu ini merupakan dari rekan-rekan dan teman sejawatnya yang merupakan anggota LSM Laskar Melayu Bersatu.

Bapak Irwansyah merupakan salah seorang anggota dari LSM Laskar Melayu Bersatu. Beliau menjabat posisi sebagai Anggota Litbang SDM dan SDA. Belum lama sejak beliau bergabung di organisasi ini, sekitar hampir 3 tahun yang lalu ia sudah bergabung di LSM LMB. Di LMB ini selama kepengurusannya ia banyak belajar bagaimana budaya dan etnis melayu di kota Pekanbaru, serta ia juga senang ikut dalam acara kegiatan sosial di daerah tempat tinggalnya yaitu di kecamatan Tenayan Raya.

Program Kerja Laskar Melayu Bersatu (LMB)

1. Pelestarian adat dan budaya Melayu
2. Kaderisasi dan organisasi
3. Keamanan, ketertiban, hukum dan Hak Azasi Manusia
4. Pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan sosial
5. Hubungan pemerintahan dan kelembagaan
6. Peningkatan Sumber Daya Manusia
7. Pemanfaatan Sumber Daya Alam
8. Pemberdayaan dan perlindungan perempuan
9. Memantau wilayah wilayah
10. Hubungan antar bangsa

PENUTUP

Kesimpulan

Keterangan dan pembahasan sebelumnya, semua informan yang merupakan anggota dari organisasi LSM Laskar Melayu Bersatu di kecamatan tenayan Raya. Profil menurut Mulyani (1983) adalah pandangan sisi, garis besar, atau biografi dari diri seseorang atau kelompok yang memiliki usia yang sama, profil adalah pandangan mengenai seseorang. Dalam penelitian kali ini, peneliti akan membahas tentang profil LSM Laskar Melayu Bersatu (LMB) baik itu dari, sejarah berdiri, visi dan misi, kegiatan dan tujuan didirikan organisasi tersebut berdasarkan dari data wawancara dari beberapa informan yang merupakan keanggotaan dari LSM Laskar Melayu Bersatu (LMB). berikut kesimpulannya penulis uraikan:

1. Profil dari keanggotaan para informan menyatakan bahwa bapak Wahyu yang menjabat sebagai Timbalan III atau wakil ketua, bapak Baharuli yang menjabat sebagai Datuk Setia Usaha, bapak Syamsun yang menjabat sebagai Kepala Litbang SDM dan SDA dan bapak Irwansyah yang merupakan anggota dari Litbang SDM dan SDA merupakan pengurus dan anggota tetap yang dilantik pada 2016 lalu dan dengan masa 5 tahun jabatan periode 2016-2021 dan telah mengadakan rapat pleno tentang program dan tugas masing-masing struktur organisasi yang baru.
2. Pernyataan masing-masing informan menyatakan bahwa motivasi mereka mengikuti keanggotaan LSM Laskar Melayu Bersatu dikarenakan mereka ingin ikut andil dalam melestarikan dan membudayakan suku mereka

- yaitu suku Melayu di kota Pekanbaru ini, selain ingin menambah ilmu pengetahuan tentang organisasi dan budaya melayu, mereka juga ingin memperluas jaringan sosial dengan bergabung di LSM ini.
3. Tujuan terbentuk LSM Laskar Melayu Bersatu di kecamatan Tenayan raya ini menurut informan merupakan bentuk kepedulian mereka terhadap etnis dan suku Melayu, adat-istiadat Melayu yang sejak lahir mereka dapatkan perlahan mulai memudar di kota ini, seiring dengan perkembangan teknologi dan zaman, masyarakat yang juga kebanyakan pendatang dari suku lain meredupkan etnis Melayu di kota ini dan LMB berusaha untuk melestarikan budaya Melayu di bumi Lancang Kuning ini lewat lembaga organisasi masyarakat.
 4. Program yang telah terlaksanakan cukup baik, walau baru program kesejahteraan sosial dalam membagikan sembako dan melakukan fogging pembasmian nyamuk di lingkungan kecamatan Tenayan Raya, hal ini disambut positif oleh warga dan warga berharap ada kelanjutan program, untuk kedepannya program selanjutnya para anggota akan mengusahakan program selanjutnya agar di dukung oleh pemerintah daerah kota dan provinsi dalam bentuk dana.

Saran

Hasil penelitian dan merujuk pada mafaat penelitian maka saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Semoga keanggotaan dan kepengurusan LSM Laskar

Melayu Bersatu (LMB) akan selalu berjalan dengan baik, dapat mengembangkan ide-ide kegiatan dan melaksanakan programnya dengan baik kedepannya.

2. Semoga program selanjutnya dapat dilaksanakan dengan pelaksanaan yang cepat dikarenakan masa jabatan yang sekarang telah bersisa 2 tahun lagi agar masyarakat dapat terus menerima kehadiran LSM LMB ini.
3. Dan semoga dengan adanya kegiatan dan program yang dibuat oleh LSM Laskar Melayu bersatu ini menjadikan budaya Melayu tetap eksis dan tidak mati dimakan zaman serta teknologi. Semoga hal ini akan terus berlanjut sampai kapan pun agar dapat mempertahankan budaya di bumi Lancang Kuning.
4. Kebudayaan melayu Riau mempunyai eksistensi yang kuat, dan seharusnya mampu membentengi dirinya dari kebudayaan asing yang berasal dari proses arus globalisasi, karena kebudayaan melayu Riau mempunyai nilai yang amat begitu luhur. Menjaga eksistensi nudaya melayu merupakan salah satu tujuan utama dari LSM Laskar Melayu Bersatu, dengan mengadakan program kebudayaan yang akan dilaksanakan akhir tahun mendatang, LMB kecamatan Tenayan Raya akan mengadakan festival lampu colok, festival zapin serta festival adat music tarian pagelaran Melayu yang akan mereka realisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abidin, Z.**, 2007. *Analisis Eksistensial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Campbell, D.**, 2001. *Mengembangkan Kreativitas*(Terjemahan Mangunhardjana). Yogyakarta : Kanisius
- Dessler, Gary**, 1997. *Management Sumber Daya Manusia*. Terjemahan. Benyamin Molan. Edisi Bahasa Indonesia. PT Prenhallind. Jakarta.
- Dermawan, Wibisono**, 2006. *Manajemen Kinerja, Konsep, Desain, dan Teknik Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta. Erlangga.
- Etzioni, Amitai**, 1985. *Organisasi-Organisasi Modern* (terjemahan), Jakarta: UI Press
- Gunawan, Ary H.**, 1996. *Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Mikro*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamidy**, 2011. *Jagad Melayu Dalam Lintasan Budaya di Riau*. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press.
- Hasibuan, Malayu S.P.**, 2002. *Manajemen sumber Daya Manusia*. Jakarta. Bumi aksara.
- Jamil, O. N.**, 2008. *Sejarah Lembaga Adat Melayu Riau*. Pekanbaru: Sukabina.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia**, 1988. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta : Balai Pustaka.
- Koentjaraningrat**, 1990. *Pengantar Antropologi Pokok-pokok Etnografi*. Jakarta:
- Koontz, Harold et. al.**1996. *Manajemen Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.PT. Rineka Cipta.
- Luthans, Fred**, 1989. *Organization Behavior. Fifth Edition*. New York: Mc Graw-Hill Book Company.
- Matutina, Domi C.**1993, *Manajermen Personalia*, PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Moleong, L.** 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, Soekidjo.** 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Rafael Raga Maran**, 2007. *Pengantar Logika*, Jakarta : Grasindo
- Reksohadiprodjo, S, & Handoko, T.H.**, 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : BPFE.
- Robbins SP, dan Judge**, 2008. *Perilaku Organisasi Buku 2*, Jakarta : Salemba Empat
- Soedjono Dirdjosisworo**, 1985. *Asas-asas Sosiologi*. Bandung : Armico
- Statistik, B. P.**, 2015. *Badan Pusat Statistik Riau*. Pekanbaru: Badan Pusat Statistik Riau.
- Surbakti**, 1992. *Memahami ilmu politik*. jakarta: PT. Grasindo.
- Suwardi**, 2008. *Dari Melayu ke Indonesia Peranan Kebudayaan Melayu dalam Memperkokoh Identitas dan Jati Diri Bangsa*. Yogyakarta: Pusta Pelajar.

Suyatmo, B, & Narmoko, J. D, 2011.
*Sosiologi Teks Pengantar
Dan Terapan.* Jakarta:
Kencana Prenada Media
Group.

Trisnawati, Sule. 2005.*Pengantar
Manajemen*,Jakarta.
Kencana

Yesmil, Anwar dan Adang, 2013.
*Sosiologi Untuk
Universitas.* Bandung : PT.
Refika Aditama

Skripsi

Muhammad Takari, 2015, Adat
Dalam Peradaban Melayu,

Jurusan Etnomusikologi FIB
USU Medan.

Jurnal dan Internet

Sunandar, 2015, Melayu Dalam
Tantangan Globalisasi
(Refleksi Sejarah dan
Berubahnya Sistem
Referensi Budaya). Fakultas
Adab dan Ushuluddin,
Institut Agama Islam Sultan
Muhammad Syafiuddin
Sambas.

Lain-Lain

Anggaran Dasar Rumah Tangga. Laskar
Melayu Bersatu kecamatan Tenayan
Raya., tgl 25 Februari 2018.